

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20sks (900jam) yang didalam implementasinya terdiri dari 200 jam pembekalan Praktik Kerja Lapangan, 540 jam Praktik Kerja Lapangan Industri dan 160 jam kegiatan bimbingan setelah Praktik Kerja Lapangan ytermasuk ujian atau sidang PKL.

Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan peraturan yang berlaku.

Kelangsungan proses produksi didalam suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh berbagai fakto antara lain : modal, teknologi, persediaan bahan baku, persediaan barang jadi dan tenaga kerja. Persediaan (inventoy) sebagai elemen modal kerja merupaan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar. Persediaan juga

merupakan elemen-elemen aktiva lancar yang selalu dianggap likuid dibandingkan dengan elemen-elemen aktiva yang lain, misalnya kas, piutang, dan marketable securities. Bahan baku merupakan salahsatu faktor penentu dalam kelencaran proses produksi, sehingga setiap perusahaan harus mempunyai persediaan bahan baku yang mencukupi serta memadai dalam menunjang kegiatan produksi perusahaan.

PT Kampung Coklat merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kakao dan olahan hasil kakao. Dalam perusahaan olahan hasil cokelat mencakup dalam jumlah yang banyak dan merambah ke tingkat internasional, seingga bahan baku yang digunakan juga harus dalam jumlah banyak dan memiliki kriteria khusus, oleh karena itu persediaan bahan baku di PT Kampung Coklat nltar memeiliki mnjemen yang aik hal ini bisa dilihat dari produk yang diproduksi.

1.2. Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan praktik kerja lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan kemampuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiata perusahaan. Selain itu, tujuan PKL adalah cara melatih mahsiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang mereka peroleh dibangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktik kerja lapang (PKL) adalah

- a. Menjelaskan penerapan PDCA (*plan, do,check, dan act*) manajemen persediaan bahan baku cokelat crispy.
- b. Mampu menerapkan metode EOQ manajemen persediaan bahan baku cokelat crispy di PT. Kampung Coklat Blitar

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat praktik kerja lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan PDCA manajemen persediaan bahan baku di PT Kampung Coklat
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang bahan baku coklat crispy di PT Kampung Coklat

1.3. Lokasi dan jadwal

1.3.1. Lokasi praktik kerja lapangan

Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) berlokasi di PT Kampung Coklat Desa Plosorejo Rt 01 Rw 06 Jalan Bentengblorok No 18 Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar Jawa Timur.

1.3.2. Waktu pelaksanaan

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 01 oktober 2021 sampai 11 desember 2021 dengan jumlah jam kerja sebanyak 580,5 jam. Jam pelaksanaan PKL dimulai pukul 07.00 WIB- 16.00 WIB

1.4. Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapangan ini (PKL) ini adalah dengan cara magang kerja dan pengamatan langsung,yaitu dengan mengikuti kegiatan perusahaan dan wawancara pada karyawan dan manajer produksi. Dalam pelaksanaannya untuk memperkuat hasil dan data yang didapatkan melalui pedekatan dan pengumpulan data yang didapatkan dari narasumber tertentu sesuai bagian-bagiannya.cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, yaitu :

1. Pengumpulan data primer

a. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan mengmti secara langsung ke lapang. Kegiatan ini bertujuan untuk menapatkan gambaran umum mengenai proses yang ada didalam dan mengidentifikasi masalah

b. Wawancara

Kegiatan wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dari karyawan yang terlibat dalam proses produksi kemudian didiskusikan dengan pembimbing lapang untuk melengkapi data

c. dokumentasi.

Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan data, pemilihan dan pengolahan informasi dengan bukti seperti gambar, kutipan guntingan koran dan abah referensi lain.

2. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder bertujuan untuk mengambil data yang ada kaitannya dengan masalah yang dihadapi saat PKL yang tidak bisa didapatkan ketika pengumpulan data primer. Data sekunder diperoleh dari referensi, laporan, dan literature laporan kerja sebelumnya atau ringkasan pihak perusahaan.